

**EKSISTENSI PERPUSTAKAAN AKPER TJOET NYA' DHIEH
BANDA ACEH**

KERTAS KARYA UTAMA

Disusun Oleh :

NURKHAMISAH

NIM. 160405054

Program Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1440 H / 2019 M**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

untuk menyelesaikan Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

NURKHAMISAH

160504054

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

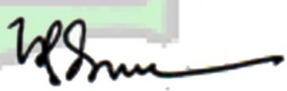
Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Asnawi, S.IP., M.IP

NIDN. 2022118801

Pembimbing II


Nurdini, A.Md

NIP. 19791128 201103 2 001

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program
Studi Diploma III Dalam bidang Ilmu Perpustakaan

Nama : NURKHAMISAH

NIM : 160504054

Judul Karya

EKSISTENSI PERPUSTAKAAN AKPER TJOET NYA' DHIEEN

BANDA ACEH

Tanggal : 27 Juli 2019

Pembimbing I

Asnawi, S.IP., M.IP

NIDN: 2022118801

Pembimbing II

Nurdini, A.Md

NIP: 19791128 201103 2 001

Ketua Program Studi
DIII Ilmu Perpustakaan

Ruslan, M.Ag, M.Si, M.Lis

NIP: 1977010 1200604 1 004

Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar- Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.

NIP: 19680511 199402 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahsenantiasa kami panjat kehadirat Allah SWT,yang mana oleh Allah SWT telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir kepada hamba lemah ini, sehingga hamba dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Dan tidak lupa pula shalawat beriringan salam kami sanjungkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW serta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, kami telah selesai menyusun karya ilmiah yang sangat sederhana ini yang berjudul , **“Evaluasi Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Bahan Pustaka Berbasis Manual Di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta, Saleh Tarigan (Ayahanda) dan Maulidna (Ibunda), yang telah begitu banyak memberikan bantuan moril, material, motivasi yang begitu berarti serta doa yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis.
2. Kepada Bapak Ruslan, S.Ag, M.Si, M.Lis selaku Ketua Prodi DIII Ilmu Perpustakaan
3. Kepada Bapak Asnawi, S.IP, M.IP sebagai pembimbing I.
4. Kepada Ibu Nurdini, A.Md Selaku Pembimbing II.
5. Kepada Ibu Kepala Perpustakaan dan Karyawan Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh
6. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa/i DIII Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2016, dan sahabat-sahabat tercinta yang telah menyemangati dan memberikan sumbangan pemikiran dan saran-saran yang baik kepada penulis.

Dalam penulisan dan penyusun karya ilmiah ini, penulis menyadari terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karenanya, dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran dari semua pihak. Adapun kritikan dan saran yang diharapkan dapat bersifat membangun guna perbaikan kedepannya.

Banda Aceh, 22 Juli 2019

Nurkhamisah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Penjelasan Istilah.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	8
2. Tujuan Perguruan Tinggi.....	9
B. Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
1. Pengertian Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
2. Kebutuhan Informasi Masyarakat Perguruan Tinggi.....	11
3. Pusat Rujukan/Referensi.....	11
4. Optimalisasi Ruang Baca.....	17
5. Layanan Ruang Baca.....	18
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh.....	20
B. Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh.....	30
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	34
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian suatu gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹salah satu jenis perpustakaan adalah perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharmanya.² Perpustakaan perguruan tinggi yaitu suatu kelompok mahasiswa/i yang berada dalam suatu universitas yang melakukan kegiatan pembelajaran untuk menemukan informasi yang lebih dalam ilmunya.

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh adalah salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi yang berada di Banda Aceh, yang mana suatu gedung yang berisi buku-buku yang bermacam-macam koleksi.

¹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum 1993), hal. 3.

²Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, (Bandung : Alumni, 1987), hal. 1.

Eksistensi adalah keadaan yang hidup atau menjadi nyata. Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dengan penekanan bahwa sesuatu itu ada. Seperti Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien yang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang koleksinya digunakan khusus bagi mahasiswa/i Akper (akademik keperawatan), keberadaannya di samping kantor akademik, di dalam ruang perpustakaan ini memiliki 2 ruangan yang merupakan letaknya koleksi-koleksi pustaka yang mengenai keperawatan, namun saat ini kurangnya mahasiswa yang berkunjung.

Eksistensi itu menyatakan keberadaan perpustakaan tersebut, dengan sebuah perpustakaan yang baik, serta memiliki aspek makin berkembang, meningkat, meluas atau membesar, dalam arti kuantitatif dan kualitatif. Misalnya jumlah petugas, koleksi, sarana dan prasarana, anggaran pemustaka, serta transaksi informasi.

Eksis berarti masyarakat makin sadar atas jasa perpustakaan dan memanfaatkannya secara tertib, teratur dan berkesinambungan. Dari penyelenggara eksis berarti perpustakaan makin maju, berkembang ditinjau dari sisi kemampuan petugas, penambahan koleksi, penambahan fasilitas, dan peningkatan layanan. Perpustakaan sebagai lembaga ilmiah tidak *monoton* tetapi selalu ada perkembangan kearah yang lebih baik dan makin baik.

Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien selama ini, yaitu berfungsi sebagai tempat mencari informasi, bagi para mahasiswa dengan

mudah mempergunakan bahan koleksi yang ada di perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien. Peran perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien bagi mahasiswa saat ini sebagian besar mahasiswa hanya mempergunakan perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai kebutuhan tugas akhir.

Pengaruh eksistensi terhadap mahasiswa/i yaitu perpustakaan memberikan layanan yang maksimal kepada mahasiswa, untuk menemukan informasi sebuah data yang bermanfaat bagi yang membutuhkan informasi.

Berdasarkan observasi penulis pertama bahwa Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien sudah tidak banyak pengunjungnya di karenakan adanya mahasiswa yang sedang praktik di rumah sakit tertentu untuk melakukan penelitiannya serta dengan kondisi perguruan tinggi yang akan ditutup.

Dengan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *“Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

D. Penjelasan Istilah

1. Eksistensi

Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.³ Eksistensi merupakan suatu tempat yang diketahui keberadaanya dimana letak dan lokasinya untuk diketahui oleh siapa saja. Eksistensi selalu dihubungkan dengan kedudukan dan fungsi hukum atau fungsi suatu lembaga hukum tertentu. Eksistensi juga dihubungkan dengan kedudukan, fungsi, kekuasaan atau wewenang pengadaaan dalam lingkungan badan peradilan administrasi Indonesia.⁴

³Zaenal Abidin, *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 16.

⁴Sjachran Basah, *Eksistensi dan Tolok Ukur Badan Peradilan Administrasi di Indonesia*, (Jakarta : Alumni, 2010)

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁵

Perpustakaan merupakan suatu gedung yang disisikan bermacam-macam buku serta jenis-jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan, dan perpustakaan tempat peminjaman buku, dan buku-buku tersebut tidak dijual, apabila buku rusak atau hilang pengguna harus mengganti buku yang sama atau membayar dengan harga buku yang telah dihilangkan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa/i akper untuk mendapatkan informasi dari koleksi pustaka yang tersedia di perpustakaan.
2. Menambahkan koleksi baru dari sumbangan mahasiswa/i yang sudah selesai perkuliahannya di Universitas Akper Tjoet Nya'

Dhien

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, BAB I, pasal 1 Ketentuan Umum.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi serta penjelasan mengenai segala sesuatu berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu pedoman penelitian atau metode penelitian, hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode penelitian yang di benar akan di peroleh validitas data serta dapat mempermudah dalam melakukan penelitian terhadap suatu masalah.

1. Rancangan Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat kualitatif analisis. Melalui pendekatan kualitatif, yaitu penelitian fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, aspirasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh (*holistic*) dalam bentuk deskripsi, dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks kasus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakuakn disalah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh.Yaitu tepatnya di Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien selama kurang lebih tiga bulan dan dimulai tepatnya pada tanggal 5 Maret 2019 sampai dengan tanggal 18 Juni 2019.

⁶ Philip Kotler, *Manajemen pemasaran Edisi Bahasa Indonesia jilid satu* (Jakarta : Prentice Hall, 1997), hal 106

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang sadar.⁷ Penelitian melakukan pengamatan langsung pada perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien dilapangan

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini.⁸ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh.

⁷Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 8.

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 135

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya semua perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja sama, yaitu memberikan pelayan informasi kepada pengguna. Namun demikian dalam perkembangannya setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tentu yang membedakannya dengan perpustakaan lain. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan.

Sulistyo Basuki, berpendapat bahwa Perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfalsafi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).⁹

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat, dan melayani sumber informasi

⁹Sulistyo Basuki *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta:Gramedia Utama, 1991), hal., 51.

kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian masyarakat).

2. Tujuan Perguruan Tinggi

Tujuan peprustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Sebagian unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan. Menurut Noerhayati tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, mempelancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan infomasi, pemanfaatan informasi, dan penyebar informasi.

Syihabuddin Qalyubi, berpendapat bahwa Tujuan Perguruan Tinggi yaitu:

- a. Memenuhi keperluan informasi pelajar dan mahasiswa

¹⁰Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*, (Ygyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, Fakultas Adab, 2007), hal. 10.

- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada tingkat akademis
- c. Menyediakan ruangan untuk pengguna
- d. Menyediakan jasa peminjaman dan jasa informasi aktif bagi pengguna

Dari beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah bagi masyarakat perguruan tinggi tersebut agar pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi berjalan dengan lancar dan semakin berkualitas.

B. Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Eksistensi perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Maka keberadaannya harus

ada agar dapat memberikan layanan kepada civitas akademika sesuai dengan kebutuhan.

2. Kebutuhan Informasi Masyarakat Perguruan Tinggi

Untuk mampu menjalankan peran dan fungsi sesuai tuntutan masyarakat, perguruan tinggi harus menciptakan dan menjaga suasana akademik, terutama pada proses belajar mengajar agar semua anggota sivitas akademika selalu terangsang untuk melakukan tindakan-tindakan ilmiah yang produktif bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan.

Ada dua alasan utama mengapa civitas akademika sebaiknya memilih perpustakaan. Pertama, sumber diluar perpustakaan, terutama dalam format cetak, tidak tersajikan dalam organisasi pengetahuan yang tepat sehingga harus memilah-milah sendiri, sedangkan disemua perpustakaan semua sumber format cetak dan digital sudah terklasifikasi sesuai bidang ilmu dan kajian sehingga tidak akan membingungkan pemustaka yang ingin menemukan sumber yang tepat. Kedua, investasi yang dikeluarkan oleh kedua penyelenggara perguruan tinggi untuk penyediaan dan pengelolaan sumber cukup besar.

3. Pusat Rujukan / Referensi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan pusat rujukan/referensi diartikan sebagai kegiatan merujuk kembali atau meunjuk kepda suatu

koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemustaka koleksi. Makin lengkap buku rujukan/referensi yang dimiliki perpustakaan, pustakawan makin mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pemustaka.

1. Peranan pelayanan perpustakaan
2. Filosofi dari pelayan informasi
3. Koleksi referensi: Jenis karakteristik dan kategori.

Jenis-jenis layanan Referensi

Bopp berpendapat bahwa ada tiga layanan referensi dasar (pokok) yang pada teorinya digolongkan secara terpisah, tetapi pada prakteknya terkadang dilakukan secara bersama-sama. jenis layanannya yaitu layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan bimbingan.

a. Layanan Informasi

A Yaitu R layanan I yang dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sesuai kebutuhan informasi mereka mulai dari informasi yang sangat sederhana sampai dengan informasi yang sangat kompleks.

1. *Ready Reference Quations*

Yaitu pertanyaan yang dijawab secara cepat dengan melakukan konsultasi atau menggunakan satu atau dua alat bantu.

2. pertanyaan penelitian (*research quations*)

Selain pertanyaan yang di jawab dengan mudah dan cepat, layanan referensi juga menerima pertanyaan-pertanyaan yang kompleks untuk keperluan penelitian, dan untuk memperoleh pertanyaannya, pustakawan melakukan penelusuran informasi terlebih dahulu.

3. peminjaman antar perpustakaan (*interlibrary loan*)

4. informasi dan layanan rujukan (*information and referall service*)

Pustakawan referensi harus dapat mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang ada diluar perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Pustakawan harus dapat melokalisir keberadaan lokasi tertentu yang dibutuhkan pemustaka. Dalam hal ini, fungsi layanan adalah menjambatani pengguna dengan informasi yang dibutuhkan dari luar perpustakaan dan mempertemukannya.

5. Kerja Sama (*Cooperative Referece Servive*)

Salah satu layanan informasi adalah mengadakan hubungan dan kerjasama dengan perpustakaan lain/pusat informasi lain dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Kerjasama dapat dilakukan secara formal konsorsium, forum perpustakaan, kerjasama non formal, sehingga ketika kebutuhan pemustaka tidak dapat dilayani diperpustakaan sendiri, pustakawan referensi dapat mencarikan dari perpustakaan lain tentang bekerjasama.

6. *Selective Dissemination Of Information*

Menyediakan layanan terpilih yang diolah dan disajikan kepada pengguna sesuai dengan bidang menyediakan layanan terpilih yang diolah dan disajikan kepada pengguna masing-masing. Pada perpustakaan perguruan tinggi, pustakawan dapat menyediakan informasi terbaru dan terpilih untuk tiap-tiap jurusan sehingga para dosen dapat mengikuti perkembangan informasi terbaru yang tersedia diperpustakaan.

7. Layanan Data Base

Layanan referensi juga mencakup layanan data base, baik data base yang tersedia dalam bentuk CD-ROOM atau online.

8. Kemas Ulang Informasi

Keragaman jenis informasi yang dapat diperoleh baik dari cetak atau online memberikan pilihan yang luas terhadap informasi yang dibutuhkan. Informasi dikemas kembali dan dijadikan paket dari pemustaka, khususnya para praktisi dan pengusaha memberi peluang bagi para pustakawan untuk menjadikan layanan paket informasi yang telah diolah atau dikemas ulang sesuai kebutuhan pemesanannya.

b. Layanan Pembelajaran

Sering dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat terjadi pula perubahan peran perpustakaan yang tidak saja sebagai penyedia informasi, tetapi pustakawan harus menjadi mitra bagi para pendidik. Fungsi yang berhubungan dengan pembelajaran/pelatihan menjadi mitra bagi para pendidik.

Menurut Lanscaster dan Sandore peran perpustakaan di bidang pendidikan dan latihan pada prinsipnya mengajarkan dua keahlian, yaitu kemampuan untuk informasi yang relevan dan kemampuan untuk menyeleksi/mengevaluasi isi informasi. Kemampuan penelusuran informasi pada perpustakaan tradisional

meliputi pengetahuan penggunaan katalog, skema, klasifikasi, indeks dan abstrak dan lain-lain, sedang pada era perpustakaan digital , pengguna memiliki kebutuhan untuk dapat menggunakan sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan baik manual maupun online, serta dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menelusur informasi.

Kemampuan mengevaluasi informasi koleksi sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan ini menjadi sangat penting dimiliki oleh pemustaka di era informasi seperti saat ini, karena membanjirnya jumlah maupun jenis informasi yang dapat diakses yang tidak semuanya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kemampuan kedua yang ingin dicapai ini juga mencakup pembelajaran tentang materi-materi yang mengajarkan masyarakat untuk menjadi *melek* informasi, yaitu masyarakat yang menggunakan informasi (tepercaya) sebagai sarana untuk mengatasi/memecahkan masalah yang di hadapi.

c. Layanan Bimbingan

Bimbingan disini lebih kearah memberikan petunjuk secara langsung, melakukan pendampingan kepada yang

dibimbing, berbeda dengan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar, mengajarkan ilmu atau sistem.

Pada perpustakaan perguruan tinggi, bimbingan yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh sivitas akademika, yang biasanya meliputi bimbingan penulisan karya ilmiah dan bimbingan penelitian. Pada kegiatan ini pustakawan berfungsi sebagai konsultan untuk memperoleh bahan-bahan penulisan dari sumber-sumber informasi yang tersedia pada koleksi perpustakaan, internet maupun dari pusat informasi lain.

4. Optimalisasi Ruang Baca

Ruang baca perpustakaan perguruan tinggi, biasanya sangat jelas perbedaannya yang mana ruang baca perpustakaan berada tidak campur dengan ruang koleksi. Menurut Sulisty Basuki ada dua hal yang harus diertimbangkan dalam menata ruang baca perpustakaan, yaitu:

- a) .Petimbangan umum, meliputi sumber daya keuangan, letak/lokasi, luas ruang, jumlah staf, tujuan dan fungsi organisasi, pemustaka, kebutuhan pemakai, perilaku pemustaka, infrastruktur, dan fasilitas

teknologi informasi yang diperlukan untuk melengkapi kenyamanan ruang bacaperpustakaan.

- b) Pertimbangan teknis, terkait dengan kegiatan telah awal untuk menentukan kondisi optimal bagi pemanfaatan ruang dan perlengkapan, pengawetan dokumen, kenyamanan pemakai, serta mempertimbangkan faktor cuaca (suhu), penerangan (cahaya), akustik (kebisingan), masalah khusus (koleksi mikro), dan keamanan (tahan api) saat saat di dalam ruang perpustakaan.

Pada perpustakaan besar, ruang baca dapat merupakan ruangan. Pada perpustakaan tertentu, ruang baca biasanya terletak pada sepanjang sisi jendela, sehingga memperoleh sinar dan udara dari luar gedung. Sedangkan bagian tengah ruangan di pergunakan untuk menyimpan rak-rak serta bukunya. Pada perpustakaan kecil, ruang baca biasanya menjadi satu dengan ruang kerja pustakawan, ruang pelayann sirkualsi, dan ruang untuk penyimpan koleksi.

5. Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca yang banyak di kunjungi oleh pemustaka, semua pemustaka bebas memanfaatkan layanan ruang baca, baik sebagai anggota perpustakaan maupun tidak. Pada layanan ruang baca biasanya terdiri dari layanan-layanan penunjang yang dapat membantu pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika pemusatka memeanfaatkan layanan ruang

baca, pemustaka juga akan memanfaatkan fasilitas penunjang, yang ada, misalnya OPAC (alat penelusur buku), memanfaatkan koleksi, memanfaatkan toilet, musolla, dan lain-lain. Layanan ruang baca yang lengkap dan nyaman akan membuat pemustaka merasa senang dan berlama-lama di perpustakaan. Ruang baca yang nyaman menjadi stimulus atau rangsangan bagi pemustaka perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pengisi waktu luang. Ruang bacaini seklaigus dapat menarik minat pemustaka untuk membaca. Elang dalam Kurniawati, berpenbdapat bahwa sesuai dengan jenis dan kondisinya layanan ruang baca dapat dibagi menjadi 7 yaitu :

1. Layanan ruang baca buku rujukan.
2. Layanan ruang baca berupa meja baca perorangan.
3. Layanan ruang baca berupa meja baca kelompok.
4. Fasilitas untuk ruang baca yang baik.
5. Ruang untuk diskusi.
6. Ruang baca yang berupa kerja bagi pembaca perpustakaan.
7. Ruang santai.¹¹

¹¹Teguh Yudi Cahyono, *Eksistensi Perpustakaan Prerguruan Tinggi*, diakses pada 28 Juli 2019

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

1. Sejarah Singkat

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh didirikan bersamaan dengan didirikan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh yaitu pada tahun 2000. Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh memiliki ruang tersendiri dengan luas 10 x 8.

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien tidak hanya memberikan pelayanan kepada mahasiswa/i Akper Tjoet Nya' Banda Aceh, namun perpustakaan ini juga memberikan pelayanan kepada dosen dan staf Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh.

2. Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi Perpustakaan Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh saat ini hanya memiliki pegawai 1 orang, dengan latar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang keadaan sumber daya manusia di Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengelola Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Nurdini, A.Md	Kepala Perpustakaan	Diploma III Ilmu Perpustakaan

Struktur Organisasi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh



3. Pengguna Perpustakaan

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh adalah salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi. Oleh karena itu pengguna perpustakaan dikhususkan hanya bagi mahasiswa /i dan pegawai Akper Tjoet Dhien Banda Aceh. Namun demikian, pelayanan juga diberikan kepada masyarakat umum secara terbatas. Adapun jumlah pengguna

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh yang terdaftar hingga saat ini seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Jumlah Anggota Perpustakaan

Status Keanggotaan	Frekuensi
Mahasiswa	38
Dosen / Staf	44
Total	82

4. Tata Tertib Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

Adapun tata tertib perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh yaitu sebagai berikut:

- 1) Anggota perpustakaan adalah seluruh mahasiswa Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh.
- 2) Setiap mahasiswa/i hanya diperbolehkan meminjam maksimal 2 buah buku perpustakaan.
- 3) Batas waktu peminjaman buku maksimal 5 hari, apabila ingin diperpanjang maka waktu ditambah maksimal 1 kali lagi.

- 4) Bagi mahasiswa/i yang terlambat mengembalikan buku dikenakan sanksi administrasi Rp. 500/hari/buku.
- 5) Setiap mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan diharapkan untuk memakai atribut lengkap.
- 6) Bagi mahasiswa yang merusak atau menghilangkan buku perpustakaan, harus mengganti buku dengan judul yang sama atau ganti rugi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 7) Bagi mahasiswa yang menjadi anggota perpustakaan wajib secara bersama-sama menjaga perpustakaan.
- 8) Tidak diperkenankan makan, minum dan merokok di ruang perpustakaan.
- 9) Menjaga ketenangan, ketentraman, ketertiban dan kebersihan ruang perpustakaan serta menjaga segala fasilitas dan keberadaan buku perpustakaan.
- 10) Pengunjung wajib mengisi buku pengunjung perpustakaan.
- 11) Tidak diperkenankan membawa tas, jaket dan payung ke dalam perpustakaan, kecuali barang-barang berharga lainnya seperti HP (yang telah dinontifikan), dompet, dsb.
- 12) Pengunjung wajib mengembalikan buku yang sudah di baca ketempat semula (sesuai dengan yang tertera dilemari rak).

13) Pengunjung wajib merapikan kembali kursi yang sudah dipakai.

14) Bersikap sopan dan menghargai petugas perpustakaan dan sesama pengunjung perpustakaan.

5. Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

Perpustakaan ini berfungsi sebagai sumber belajar yang berperan dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Adapun fasilitas penunjang yang dimiliki oleh perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh dapat dilihat dalam tabel berikut :

Fasilitas Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

No	Nama	Jumlah/Unit
1.	Komputer	2
2	Printer Epson	1
3	Meja dan Kursi Petugas	2
4	Meja baca	18
5	Kursi baca	44

6	Lemari buku	6
7	Rak buku	6
8	Scanner	1
9	Book detector	1
10	Rak sepatu	1
11	Loker penyimpanan tas	1
12	AC	2
13	Kipas angin gantung	4
14	CCTV	2
15	Dispenser	1
Jumlah		87

Jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh mencapai judul dengan eksamplar, adapun rincian koleksi perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh adalah dapat dilihat dalam tabel berikut :

Koleksi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku teks	985	3554
2	Buku referensi	20	89
3	Jurnal	8	8
4	Prosiding	4	4
5	Kerja tulis ilmiah	474	531
6	Majalah	20	126
7	Panduan praktik klinik	21	21
8	Surat kabar	400	400
	Jumlah	1932	4733

6. Visi dan Misi A R - R A N I R Y

1. Visi

Menjadikan program studi D-III keperawatan yang menghasilkan tenaga perawat vokasi professional, berwawasan global serta berlandaskan imtaq dan imtek khususnya keperawatan bencana.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan Standar Pendidikan Keperawatan Indonesia dan Internasional.
- b) Meningkatkan kualitas staf pengajar sesuai kompetensi.
- c) Mempertajam kecerdasan spiritual, emosional dan kecerdasan intelektual di bidang keperawatan terutama keperawatan bencana.
- d) Mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab serta mengembangkan teknologi pembelajaran sesuai dengan perkembangan Iptek.
- e) Mengembangkan kurikulum berbasis *link&match* untuk mengantisipasi kebutuhan lapangan kerja dalam bidang ilmu keperawatan.
- f) Memperluas *networking* dan kemitraan dengan masyarakat, pemerintah maupun swasta dalam pengabdian dosen dan mahasiswa di bidang kesehatan masyarakat.
- g) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

7. Layanan Perpustakaan

Pengunjung perpustakaan merupakan sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu, pelayanan kepada pengunjung diharapkan dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Perpustakaan Akpern Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh menyediakan berbagai jenis layanan. Adapun jenis-jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk pemustaka, yaitu sebagai berikut :

a. Layanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan yang diberikan kepada pengguna Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien untuk meminjamkan, mengembalikan dan memperpanjang masa waktu peminjaman koleksi. Sistem layanan sirkulasi yang diterapkan adalah layanan terbuka. Dimana pengguna dapat mencari sendiri koleksi yang ada di rak dan pengguna dapat meminjam 2 eksamplar dengan jangka waktu peminjaman 5 hari. Sedangkan untuk pengguna perpustakaan yang bukan pengguna umum Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh, tidak bisa meminjam buku, namun bisa di fotocopy. Sanksi bagi yang terlambat mengembalikan koleksi adalah membayar denda 500/hari/buku.

Apabila buku hilang, anggota wajib menggantinya dengan buku yang sama atau dengan judul yang berbeda dengan judul lain yang terbaru dengan harga yang sama.

b. Layanan referensi

Pelayanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda tentang koleksi rujukan untuk menemukan informasi aslinya. Koleksi referensi tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang, tetapi hanya digunakan diruang baca. Petugas membantu pengguna mencari dan menemukan koleksi referensi serta menjawab pertanyaan dan pengguna tentang penggunaan koleksi.

8. Jam Buka Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

Di dalam menyelenggarakan sebuah perpustakaan, salah satu hal yang utama adalah mengupayakan agar semua koleksi bahan pustaka dan layanan perpustakaan dapat berjalan baik. Dalam rangka penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi sehari-harinya, pengelola perpustakaan perlu membuat suatu pemberitahuan berupa jam buka perpustakaan sehingga dapat dijadikan acuan oleh pengunjung maupun oleh petugas perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh mempunyai jam buka dengan rinciannya yaitu: Senin s/d Jumat pada pukul 08.30 s/d 16.00 WIB istirahat pukul 12.30 s/d 14.00 WIB.

B. Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh

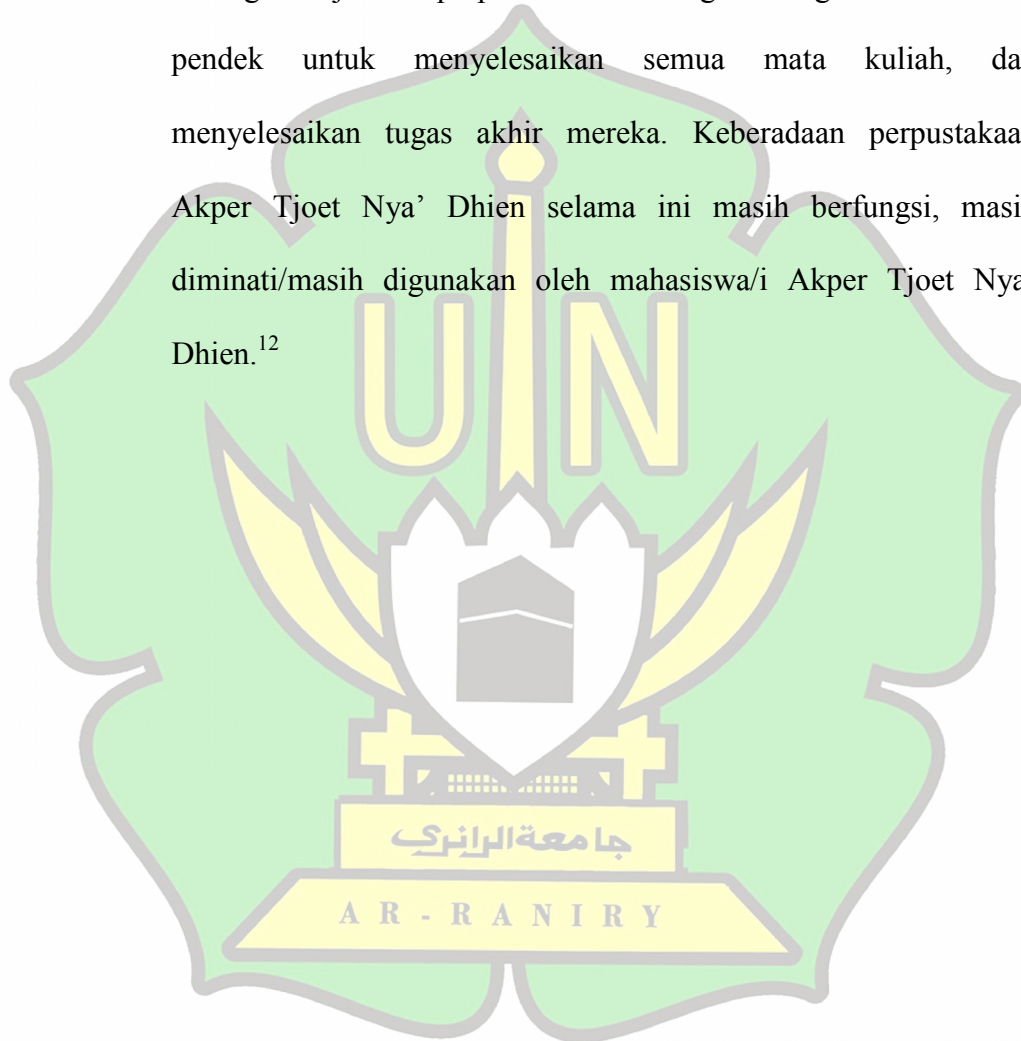
Keberadaan perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien saat ini masih digunakan oleh mahasiswa untuk mencari informasi dalam mengerjakan tugas akhir mereka. Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien memiliki bahan pustaka yang sudah memadai sehingga memudahkan para mahasiswa/i untuk memanfaatkan bahan pustaka tersebut. Di perpustakaan itu memiliki seorang putakawan yaitu Kepala Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien.

Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien memiliki koleksi buku yang bermacam-macam jenis keperawatan medikal. Di Perpustakaan tersebut selain para mahasiswa yang berkunjung tetapi para dosen dan staf yang berada di Akper dapat meminjam koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

Jika mahasiswa ingin meminjam bahan pustaka, kartu pustaka mereka harus ditinggalkan di perpustakaan sebagai tanda bukti peminjaman buku, bagi para dosen ataupun staf tidak perlu menggunakan kartu perpustakaan tetapi mencatat nama-nama mereka di dalam buku peminjaman dosen dan staff.

1. Tujuan keberadaan perpustakaan tersebut untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mencari informasi dalam mengerjakan tugas akhir tersebut, dengan adanya perpustakaan tersebut mahasiswa tidak harus keluar untuk meminjam bahan pustaka.
2. Peran perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien terhadap mahasiswa/i saat ini sangat perlu dimana perpustakaan tersebut memiliki data

yang lengkap seperti koleksi pustaka, yang berperan sebagai acuan mereka dalam menyelesaikan tugasnya. Perpustakaan selain tempat mencari informasi, perpustakaan juga berperan sebagai tempat belajar bagi mahasiswa/i Akper, saat ini beberapa mahasiswa yang sedang belajar di perpustakaan sedang mengambil semester pendek untuk menyelesaikan semua mata kuliah, dan menyelesaikan tugas akhir mereka. Keberadaan perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien selama ini masih berfungsi, masih diminati/masih digunakan oleh mahasiswa/i Akper Tjoet Nya' Dhien.¹²



¹²Hasil wawancara dengan Ibu Nurdini A.Md, *Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien*, pukul 10:23, pada tanggal 19 Juni 2019.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keberadaan perpustakaan sangat di butuhkan di Akper Tjoet Nya' Dhien untuk mendapatkan informasi
2. Perpustakaan merupakan salah satu gedung yang di dalam nya berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga para pengguna dengan mudah untuk mencai koleksi buku yang sewaktu-waktu akan dibaca.
3. Fasilitas yang ada di perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Banda Aceh sudah lengkap dan memadai
4. Pustakawannya yang berada di perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien adalah kepala Perpustakaan yang telah beberapa bulan ini bekerja sendri.
5. Eksistensi saat ini mahasiswa/i Akper Tjoet Nya' Dhien sudah berkurang di karenakan D3 Akper Tjoet Nya' Dhien akan ditutup di tahun 2019.

B. Saran

1. Seharusnya Pustakawan yang ada di Akper Tjoet Nya' minimal mempunyai 2 orang agar dengan mudah menjalani pekerjaanya.
2. Saat ini para mahasiswa/i membutuhkan referensi untuk melihat Karya Tulis Ilmiah (KTI) walaupun di hari senin saat ini perpustakaan sering tutup.

DAFTAR PUSTAKA

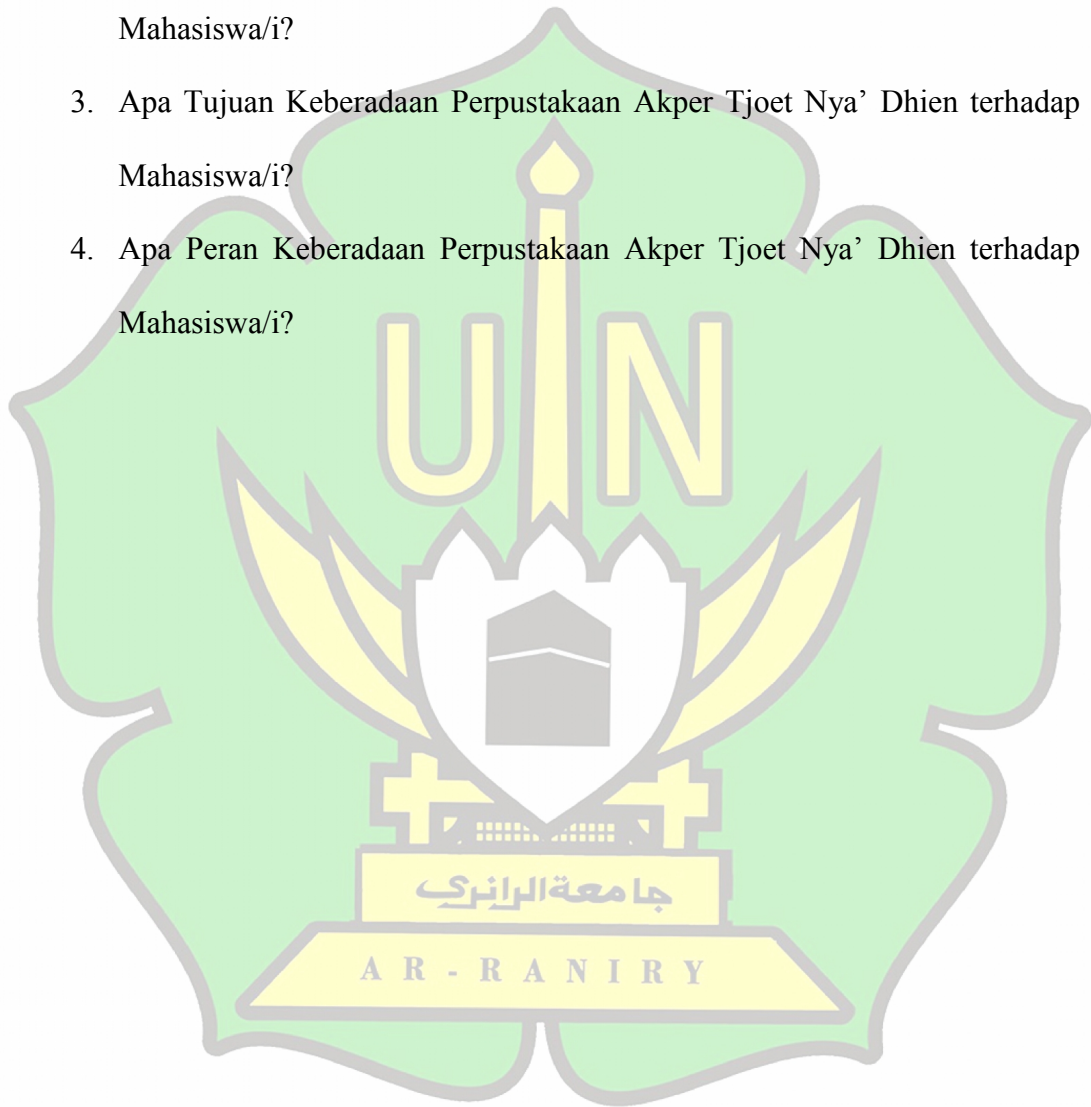
- Hasil wawancara dengan Ibu Nurdini A.Md, *Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien*, pukul 10:23, pada tanggal 19 Juni 2019
- Ibahim Bafudal, *Pengelolaan Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, Bandung : Alumni, 1987.
- Philip Kotler, *Manajemen pemasaran Edisi Bahasa Indonesia jilid satu* Jakarta : Prentice Hall, 1997.
- Sjachran Basah, *Eksistensi dan Tolok Ukur Badan Peradilan Administrasi di Indonesia*, Jakarta : Alumni, 2010.
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1991.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum 1993.
- Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*, Ygyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, Fakultas Adab, 2007
- Teguh Yudi Cahyono, *Eksistensi Perpustakaan Prerguruan Tinggi*, diakses pada 28 Juli 2019
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, BAB I, pasal 1 Ketentuan Umum.
- Zaenal Abidin, *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum 1993.
- Nurhayati, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*, Bandung : Alumni, 1987.
- Zaenal Abidin, *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sjachran Basah, *Eksistensi dan Tolok Ukur Badan Peradilan Administrasi di Indonesia*, Jakarta : Alumni, 2010.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, BAB I, pasal 1 Ketentuan Umum.
- Philip Kotler, *Manajemen pemasaran Edisi Bahasa Indonesia jilid satu* Jakarta : Prentice Hall, 1997.
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Ibahim Bafudal, *Pengelolaan Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta:Gramedia Utama, 1991.
- Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*, Ygyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, Fakultas Adab, 2007
- Teguh Yudi Cahyono, *Eksistensi Perpustakaan Prerguruan Tinggi*, diakses pada 28 Juli 2019
- Hasil wawancara dengan Ibu Nurdini A.Md, *Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien*, pukul 10:23, pada tanggal 19 Juni 2019

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien Selama ini?
2. Apakah Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien masih diminati oleh Mahasiswa/i?
3. Apa Tujuan Keberadaan Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien terhadap Mahasiswa/i?
4. Apa Peran Keberadaan Perpustakaan Akper Tjoet Nya' Dhien terhadap Mahasiswa/i?





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1001/Un.08/FAH/PP.00.9/06/2019

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menimbang : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Asnawi, M.IP (Pembimbing Pertama)
2). Nurdini, A.Md (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Nurkhamisah
Nim : 160504054
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Eksistensi Perpustakaan Akper Tjoet Nya 'Dhien Banda Aceh

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Juni 2019

an, Rektor
Dekan,
Fauzi Ismail

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nurkhamisah
 Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Besar, 7 Mei 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 160504054
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Lambiheu Siem

Riwayat Pendidikan

MI/SD : SD 69 Banda Aceh
 MTs/SMP : MTsN 4 Banda Aceh
 MA/SMA : MAN 3 Banda Aceh
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Gade
 Pekerjaan : Penjual Sayur
 Nama Ibu : Hj. Mahyeni
 Pekerjaan : Guru